

ABSTRAK

Hernanda Adityo¹, Benny Arief Sulistyanto²

Hubungan Tingkat Religiusitas Dengan Kualitas Hidup Pasien Gagal Ginjal Kronik Yang Menjalani Terapi Hemodialisa Di RSUD Dr. M. Ashari Pemalang

Latar belakang: Terapi hemodialisis yang dilakukan pada pasien gagal ginjal kronik menyebabkan dampak pada fisik dan psikologis. Dampak tersebut dapat mengganggu aktivitas kehidupan sehari-hari. Efek psikologis yang dialami pasien yang menjalani hemodialisis diantaranya kecemasan, depresi, dan kualitas hidup yang buruk. Penyerahan diri terhadap agama atau religiusitas memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, selain menjadi nilai moral juga menjadi media pemulihan bagi umatnya baik secara fisik maupun psikologis

Tujuan penelitian: Untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara tingkat religiusitas dengan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Dr.M. Ashari kabupaten Pemalang

Metode: Pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan cross sectional. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel pada penelitian ini akan menggunakan total sampling 101 responden yang menjalani hemodialisa. Menggunakan uji *Pearson correlation*

Hasil: Pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa nilai rata-rata total tingkat religiusitas adalah 100,03 dari 148. nilai total kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa memiliki nilai rata-rata 64,09 dari 100. Hasil uji korelasi pearson diperoleh P value < 0,001 dan nilai r: 0,688

Simpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan antara tingkat religiusitas dengan kualitas hidup pada pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa di RSUD Dr. M. Ashari pemalang. Korelasi sedang dengan arah positif semakin tinggi religiusitas semakin tinggi nilai kualitas hidupnya. Setiap petugas kesehatan harus memperhatikan religiusitas pasien gagal ginjal kronik yang menjalani terapi hemodialisa untuk meningkatkan kualitas hidupnya.

Kata kunci: Hemodialisa, tingkat religiusitas, kualitas hidup

Daftar pustaka : 25 (2014-2023)

ABSTRACT

Hernanda Adityo¹, Benny Arief Sulistyanto²

The Relationship between Religiousness Level and Quality of Life of Chronic Kidney Failure Patients Undergoing Hemodialysis Therapy at Dr. M. Ashari Hospital in Pemalang

Background: Haemodialysis therapy performed on chronic renal failure patients causes physical and psychological impacts. This impact can interfere with daily life activities. Psychological effects experienced by patients undergoing haemodialysis include anxiety, depression, and poor quality of life. Submission to religion or religiosity has an important role in human life, in addition to being a moral value it is also a medium of recovery for its people both physically and psychologically.

Objective of the study: To identify the relationship between the level of religiosity and the quality of life of chronic renal failure patients undergoing haemodialysis therapy at Dr. M. Ashari Hospital, Pemalang Regency.

Methods: The approach taken is a cross-sectional approach. The technique used for sampling in this study will use a total sampling of 101 respondents undergoing haemodialysis. Using the Pearson correlation test

Results: Chronic renal failure patients undergoing haemodialysis therapy have an average value of the total religiosity level of 100.03 out of 148. The total value of the quality of life of chronic renal failure patients undergoing haemodialysis therapy has an average value of 64.09 out of 100. Pearson correlation test results obtained p-value <0.001 and r-value: 0.688.

Conclusion: This study concluded that there is a relationship between the level of religiosity and quality of life in patients with chronic renal failure undergoing haemodialysis therapy at Dr. M. Ashari Hospital in Pemalang. The correlation is moderate with a positive direction, the higher the religiosity, the higher the quality of life value. Every health worker must pay attention to the religiosity of chronic renal failure patients undergoing haemodialysis therapy to improve their quality of life.

Keywords: *Haemodialysis, level of religiosity, quality of life*